

PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA JURUSAN TITL SMKS KRISTEN 1 TOMOHON

Lince Novela Simbiak *¹
Nontje Marie Sangi ²
I Gede Budi Mahendra ³

^{1,2,3}Electrical Engineering Education, Faculty of Engineering, Manado State University
*e-mail: 19204009@unima.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh minat dan motivasi belajar siswa meningkatkan hasil belajar siswa SMK Kristen 1 Tomohon. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas X TITL SMK Kristen 1 Tomohon. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian single-group pretest-posttest design. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket atau kuesioner wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik independent sample t-test dengan taraf signifikansi 0,05 berbantuan SPSS 23 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TITL SMK Kristen 1 Tomohon. Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji regresi linear sederhana didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 71%. Nilai ini menunjukkan minat belajar berpengaruh sebesar 54% terhadap hasil belajar siswa jurusan TITL smks kristen 1 Tomohon. (2) motivasi belajar berpengaruh secara signifikan berdasarkan perhitungan statistik untuk hipotesis kedua didapatkan besarnya motivasi belajar dilihat dalam nilai R. square sebesar 71,8%. Hasil yang berpengaruh adalah 71,8% terhadap hasil belajar siswa jurusan TITL SMKS 1 Tomohon. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajarse sebesar 76,9%. Artinya bahwa variable minat dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh sebesar 76,9% terhadap hasil belajar siswa. minat dan motivasi ini didukung pula oleh hasil uji regresi linear berganda dimana didapatkan nilai $F_{hit}=4,351 > (F_{tab}) = 3,35$. Nilai ini menyimpulkan bahwa secara simultan memiliki pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa jurusan TITL SMKS Kristen 1 Tomohon.

Kata Kunci: Minat Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

Absract

This research aims to measure the influence of student interest and motivation in improving student learning outcomes at Christian Vocational School 1 Tomohon. This research was conducted on class X students of TITL Christian Vocational School 1 Tomohon. The research method used is a quantitative method with a single-group pretest-posttest research design. The research instruments used were questionnaires or interview questionnaires and documentation. The data obtained were analyzed using the independent sample t-test technique with a significance level of 0.05 with the help of SPSS 23 for Windows. The results of the research show that: There is an influence of interest in learning on the learning outcomes of class X TITL students at Christian Vocational School 1 Tomohon. This is shown through the results of a simple linear regression test which shows that the coefficient of determination is 71%. This value shows that interest in learning has a 54% influence on the learning outcomes of students majoring in TITL Christian Vocational School 1 Tomohon. (2) learning motivation has a significant effect based on statistical calculations for the second hypothesis, it is found that the amount of learning motivation can be seen in the R. square value of 71.8%. The influential results were 71.8% of the learning outcomes of students majoring in TITL SMKS 1 Tomohon. This shows a large increase in learning outcomes of 76.9%. This means that the variables of student interest and learning motivation together have an influence of 76.9% on student learning outcomes. This interest and motivation is also supported by the results of the multiple linear regression test where the value $F_{hit} = 4.351 > (F_{tab}) = 3.35$ is obtained. This value concludes that interest simultaneously has an influence on the learning outcomes of students majoring in TITL Christian Vocational School 1 Tomohon.

Keywords: Learning Interest, Learning Motivation, Learning Results

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia dan kualitas kehidupan masyarakat dalam rangka mewujudkan kesejahteraan rakyat yang semakin merata dan adil disegala bidang. Pendidikan sebagai bidang yang terkait langsung dalam usaha

pembangunan bangsa diarahkan untuk memantapkan terwujudnya tujuan tersebut.

Pendidikan memiliki peran dalam upaya menjamin kelangsungan hidup manusia di era yang modern dan serba canggih seperti saat ini. Melalui pendidikan, diharapkan manusia dapat meningkatkan kualitas yang akan mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang dapat mengembangkan potensi peserta didik. Pada jenjang pendidikan, kualitas pendidikan sangat penting. Kualitas pendidikan terkait erat dengan hasil belajar, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi sikap, kreativitas, minat, motivasi, disiplin, dan kecerdasan. Sedangkan faktor eksternal meliputi metode pengajaran, fasilitas, dan lingkungan belajar. Dengan proses pembelajaran yang baik, diharapkan hasil belajar dapat optimal. "Faktor internal terdiri dari keadaan atau kondisi jasmani (fisiologis) dan psikologi yang terdiri dari tingkat kecerdasan/inteligensia, sikap, bakat, minat, dan motivasi" (Helmawati 2014: 202). Faktor eksternal adalah keadaan lingkungan yang dapat mempengaruhi seseorang saat belajar.

"Keadaan lingkungan dibagi dalam dua kategori yaitu lingkungan sosial dan nonsosial. Lingkungan sosial meliputi orang tua, saudara, guru, teman, serta masyarakat. Lingkungan nonsosial meliputi lingkungan tempat tinggal/belajar, alat-alat belajar, keadaan, cuaca dan waktu belajar" (Helmawati 2014: 199).

Dalam penelitian ini, penulis membahas faktor internal psikologis minat dan motivasi dalam belajar. Minat adalah suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas. Belajar merupakan proses penting untuk perubahan perilaku dan mencakup segala yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Minat belajar adalah suka dan keterikatan pada proses perubahan perilaku dan segala yang dipikirkan dan dikerjakan. Motivasi belajar adalah dorongan untuk perubahan tingkah laku, baik dari dalam maupun luar, dengan beberapa indikator. Minat dan motivasi belajar siswa sangat penting, jika tidak tertarik atau tidak termotivasi, belajar akan sulit. Minat siswa dipengaruhi oleh cara guru mengajar dan kesesuaian bahan pelajaran dengan minat mereka. Jika bahan dan metode pembelajaran menarik, siswa akan berminat. Namun, jika mereka tidak memiliki minat dan motivasi yang cukup, mereka sulit belajar dengan tekun. Belajar adalah proses alamiah dengan tujuan mendapatkan pengetahuan baru, meningkatkan keterampilan, menggabungkan pengetahuan, dan mengaplikasikan yang telah dipelajari. Minat mempengaruhi perhatian siswa terhadap subjek tersebut, sementara motivasi belajar mendukung proses belajar siswa di sekolah dan di rumah.

Di SMK Kristen 1 Tomohon, siswa memilih keahlian yang sesuai dengan kurikulum Merdeka Belajar. Pembelajaran kreatif diharapkan dapat meningkatkan inovasi dan kreativitas siswa. Namun, rendahnya minat belajar siswa dan masalah dalam pembelajaran tatap muka seperti penampilan siswa yang tidak sesuai, keterlambatan, penggunaan hp di dalam kelas, dan penurunan kehadiran masih menjadi tantangan. Solusinya adalah mengingatkan siswa tentang aturan sekolah, serta memberikan motivasi dan dorongan belajar dari guru. Hal ini penting agar siswa mencapai keberhasilan dan meningkatkan prestasi belajar.

METODE

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di SMKS Kristen 1 Tomohon.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

B. Jenis Penelitian

Metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar sebagai variabel bebas atau independen variabel (X_1) yang

- mempengaruhi prestasi belajar siswa
2. Motivasi belajar sebagai variabel bebas atau independen variabel (X_2) yang mempengaruhi prestasi belajar siswa
 3. Hasil belajar sebagai variabel terikat atau dependen variabel (Y)

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan Teknik sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner
Angket digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pendapat responden terkait informasi mengenai minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.
2. Observasi
Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.
3. Dokumentasi
Metode dokumentasi ini juga digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen serta dokumentasi untuk alat ukur prestasi belajar dalam bentuk raport siswa dan juga sebagai dokumentasi untuk keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana disekolah SMK Kristen 1 tomohon.
4. wawancara
Wawancara dilakukan terhadap siswa langsung dengan bertanya secara langsung kepada siswa bagaimana pendapat mereka tentang etode pebelajaran ketenagalistrikan dan instalasi tenaga listrik.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi
Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMKS Kristen 1 tomohon jurusan TITL berjumlah 30 siswa.
2. Sampel
"Sampel adalah komponen ukuran dan susunan populasi (Sugiyono 2012:73)". "Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan bahan penelitian atau subjek penelitian (Sarwono 2010:36)". Tiga puluh siswa Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMKS Kristen 1 Tomohon di jadikan sebagai sampel penelitian.

E. Uji Coba Angket

Instrumen angket penelitian ini diujicobakan pada 30 responden untuk mendapatkan informasi tentang validitas dan reliabilitas dari angket. Dimana validitas menunjukkan kinerja dari angket dalam mengukur apa yang diukur, sedangkan reliabilitas menunjukkan bahwa angket tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama.

Adapun jumlah item tiap variabel dalam penelitian ini masing-masing berjumlah 20 item. Dan masing-masing item dihitung validitas dan reliabilitasnya. Untuk validitas item dihitung dengan menggunakan korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumusnya sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - [\sum X][\sum Y]}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana: (Arikunto, 1984:58)

r_{XY} = koefisien korelasi antara variable X dan variabel Y.

X = skor item

Y = Skor total keseluruhan item

Dengan bantuan MS exel maka diperoleh r_i hitung, selanjutnya untuk dapat diputuskan instrument tersebut valid atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r tabel. Dengan $n = 20$ taraf kesalahan 5% diperoleh 0,361, maka kesimpulan valid dan tidak valid dari instrumen variabel persepsi siswa tentang cara mengajar guru, motivasi belajar siswa pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Rincian Butir Angket Setiap Variabel Penelitian Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item	Valid	Tidak Valid
Minat Belajar	20	15	5
Motivasi Belajar	20	15	5

Maka selanjutnya adalah mengukur Reliabilitas dari alat ukur. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliable apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti yang sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama,

Dengan menggunakan rumus korelasi produk momen dimana korelasi antara skor sebelum uji validitas dan skor sesudah uji validitas. Hasil pengujian dengan bantuan program Exel, maka variable minat belajar (sebelum uji validitas = 20 item, sesudah uji validitas = 15) maka r hitung = 0,99. Dan variable motivasi belajar (sebelum uji validitas = 20 item, sesudah uji validitas = 15), maka r hitung = 0,98. Maka dapat disimpulkan alat pengumpul data dari kedua variable tersebut adalah reliabel.

1. Untuk variabel bebas (X_1), adalah Minat Belajar Siswa dan (X_2) adalah Motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan TITL. Menggunakan angket yang telah diuji validitasnya.
2. Untuk variabel terikat (Y), adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu menggunakan nilai semester pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan TITL.

Teknik dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengutip dari sumber-sumber catatan yang dapat di pertanggung jawabkan.

F. Instrumen penelitian

Instrumen Penelitian adalah sebuah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam kegiatannya atau dalam penelitiannya sehingga kegiatan atau penelitian tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto, 2010: 101). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh data Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya dalam lembar angket. Jenis angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, adapun tahapantahapan pembuatan instrumen adalah sebagai berikut:

- a. Membuat indikator instrumen penelitian berdasarkan kajian teori.
- b. Menjabarkan indikator-indikator tersebut dalam bentuk butir-butir instrumen penelitian.
- c. Instrumen yang telah disusun dikonsultasikan kepada ahli untuk disempurnakan dan diperbaiki.

G. Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan teknik statistik parametrik. Untuk itu proses analisisnya dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu 1) tahap deskripsi data, 2) tahap pengujian persyaratan analisis statistik, dan tahap 3) tahap pengujian hipotesis.

1. Tahap Deskripsi Data

Pada tahap ini data kuantitatif mengenai variabel yang akan diteliti disajikan dalam bentuk ringkas dan kompak. Maksudnya sejumlah informasi dapat diperoleh kembali bila data yang banyak tersebut diringkaskan dan disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik yang layak. Dan dalam penelitian ini data kuantitatif dari variabel minat belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekwensi dan informasi yang dikandung dalam suatu sebaran frekwensi dalam bentuk

tabel biasanya menjadi lebih mudah ditangkap bila disajikan dalam bentuk gambar yang disebut ; histogram.

2. Tahap Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk memberlakukan pengujian hipotesis dengan analisis statistik parametrik sebagaimana dikemukakan sebelumnya, perlu diperiksa beberapa persyaratan analisisnya. Maksud pemenuhan syarat-syarat dalam suatu proses pengujian statistik ialah agar kecermatan dalam penarikan kesimpulan dapat dijamin. Persyaratan tersebut antara lain: a) normalitas data dengan Uji Kolmogorov Smirnov, b) Uji Linieritas.

3. Tahap Pengujian Hipotesis

Teknik pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut
 Teknik pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Hipotesis penelitian 1

Terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SMKS Kristen 1 tomohon

Hipotesis Statistik.

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

Uji signifikansi koefisien regresi, uji F dengan harapan tolak H_0

2) Hipotesis penelitian 2

Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMK kristen 1 tomohon
 Hipotesis Statistik.

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 \neq 0$$

Uji signifikansi koefisien regresi, uji F dengan harapan tolak H_0

3) Terdapat pengaruh minat dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa SMKS Kristen 1 tomohon

Hipotesis Statistik.

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$$

Uji signifikansi koefisien regresi, uji F dengan harapan tolak H_0

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Pengujian Persyaratan Analisis

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Minat Belajar (X_1)

	Tests of Normality				
	Statistic	df	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk
Sig.			Statistic	df	Sig.
MINAT	.087	30	.200*	.957	30.255
MOTIVASI	.104	30	.200*	.943	30.110

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 2 di atas yang merupakan hasil analisis program SPSS seri 23, dengan uji normalitas *Shapiro-wilk*, didapatkan nilai signifikansi untuk variabel minat belajar sebesar 0,255. Dendangdasar pengambilan keputusan pada uji normalitas *shapiro-wilk*, bahwa jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, dapat diambil keputusan bahwa nilai $0,255 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal. Dengan hasil tersebut, maka H_a diterima.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar (X_2)

	Tests of Normality				
	Statistic	df	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk
Sig.			Statistic	df	Sig.

	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MINAT	.087	30	.200*	.957	30	.255
MOTIVASI.104		30	.200*	.943	30	.110

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 3 yang merupakan hasil pengolahan data melalui program SPSS seri 23 dengan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, didapatkan nilai signifikansi pada variabel motivasi belajar sebesar $0,110 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal. Dengan hasil tersebut, maka H_a diterima atau data variabel motivasi belajar berdistribusi dengan normal.

Tabel 4. Uji Linearitas Minat Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

ANOVA Table		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		468.867	2023.443	.502		.905
HASIL * MINAT	Between Groups Linearity	76.765	1	76.765	1.643	.232
	Deviation from Linearity	392.101	1920.637	.442		.936
Within Groups		420.500	9	46.722		
Total		889.367	29			

Berdasarkan tabel 4 hasil uji linearitas seperti yang nampak pada "ANOVA Table" di atas, nilai *Deviation from Linearity* didapatkan hasil signifikansi sebesar 0,936 atau lebih dari 0,05. Hasil ini menegaskan bahwa variabel minat belajar (X_1) linear dengan variabel hasil belajar (Y). Jadi, dapat disimpulkan bahwa data berpola linear.

Tabel 5. Uji Linearitas Motivasi Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

ANOVA Table		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		616.867	22	28.039	.720	.741
HASIL * MOTIVASI	Between Groups Linearity	42.542	1	42.542	1.093	.331
	Deviation from Linearity	574.325	21	27.349	.703	.752
Within Groups		272.500	7	38.929		
Total		889.367	29			

Berdasarkan tabel 5 hasil uji linearitas seperti yang nampak pada "ANOVA Table" di atas, nilai *Deviation from Linearity* didapatkan hasil signifikansi sebesar 0,752 atau lebih dari 0,05. Hasil ini menegaskan bahwa variabel motivasi belajar (X_2) linear dengan variabel hasil belajar (Y).

2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor pada setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut. Hasil pengujian hipotesis penelitian disajikan sebagai berikut:

a. Analisis regresi sederhana

1) Regresi Sederhana Pengaruh Minat Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan minat belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y) siswa Jurusan TITL SMKS Kristen 1 Tomohon. Analisis regresi sederhana digunakan untuk membuktikan hipotesis ini. Adapun langkah-langkah dalam pengujian pada hipotesis pertama ini sebagai berikut:

Tabel 6. Pengaruh Minat Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Coefficients^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	94.009	4.681		20.085	.000
	MINAT	.178	.110	.294	1.826	.115

a. Dependent Variable: HASIL

a) Persamaan Regresi:

Rumus yang dipakai untuk melihat persamaan regresi adalah $\hat{Y} = a + bX_1$. Perhitungan analisis regresi terhadap data skor variabel minat belajar atas variabel hasil belajar menghasilkan a (nilai konstanta) sebesar 94,009 dan b (koefisien regresi) sebesar 0,178. Berdasarkan hasil tersebut maka pengaruh minat belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y) dirumuskan oleh persamaan regresi: $\hat{Y} = 94,009 + 0,178 (X_1)$.

b) Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel minat belajar terhadap variabel hasil belajar. Adapun cara untuk mendapatkan nilai t_{tabel} adalah sebagai berikut:

Pertama: Menghitung nilai t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut;

- 1) Alfa (α) = 0,05 (uji 1 sisi)
- 2) *Degree of Freedom* (df) = (n-2) = (30 - 2) = 28
- 3) Dengan ketentuan tersebut didapat nilai t tabel sebesar (t_{tab}) = 1,701 (*daftar t-tabel statistika lampiran*).

Kedua: Menentukan kriteria pengujian;

- 1) Terima H_a jika t hitung (t_{hitung}) > (t_{tabel}) atau
- 2) Tolak H_0 jika t hitung (t_{hitung}) < (t_{tabel})

Ketiga: Membuat keputusan;

Karena nilai t hitung antara X_1 (minat belajar) dengan \hat{Y} (hasil belajar) diperoleh sebesar $t_{hit} = 1,826 > (t_{tab}) = 1,701$; maka H_0 ditolak dan menerima H_a yang menyatakan bahwa koefisien korelasi adalah berarti. Artinya bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Nilai t hitung positif, artinya berpengaruh positif. Dengan kata lain, semakin meningkat minat belajarsiswa maka semakin meningkat pula hasil belajarnya.

c) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh antara variabel minat belajar (X_1) terhadap variabel hasil belajar (Y). Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada output SPSS 23 *Model Summary* dari hasil analisis regresi linear sederhana di bawah ini:

Tabel 7. Koefisien Determinasi Variabel Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,843 ^a	,710	,705	10,78247

a. Predictors: (Constant), MINAT

Berdasarkan tabel *output* SPSS "*Model Summary*" di atas, diketahui nilai koefisien determinasi sebesar $(0,843 \times 0,843) \times 100\% = 71\%$. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel minat belajar (X_1) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 71%. Sedangkan sisanya $(100\% - 71\% = 29\%)$ dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan ini atau variabel yang tidak diteliti.

2) Regresi Sederhana Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Hipotesis yang kedua dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Uji regresi sederhana digunakan untuk membuktikan hipotesis ini. Adapun langkah-langkah dalam pengujian pada hipotesis kedua ini sebagai berikut:

a) Persamaan Regresi Sederhana:

Tabel 8. Regresi Sederhana Pengaruh Motivasi Kerja (X_2) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	92.202	4.856		18.986	.000
MOTIVASI	.129	.109	.219	1.986	.246

a. Dependent Variable: HASIL

Rumus yang dipakai untuk melihat persamaan regresi sederhana pada hipotesis ini adalah $Y = a + bX_2$. Perhitungan analisis regresi terhadap data skor variabel motivasi belajar atas variabel hasil belajar menghasilkan a (nilai konstanta) sebesar 92,202 dan b (koefisien regresi) sebesar 0,129. Berdasarkan hasil tersebut, maka pengaruh motivasi belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) dirumuskan oleh persamaan regresi: $\hat{Y} = 92,202 + 0,129 (X_2)$.

b) Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap hasil belajar siswa, maka digunakan uji t. Adapun cara untuk mendapatkan nilai t_{tabel} adalah dengan ketentuan sebagai berikut: *Pertama:* Menghitung nilai t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Alfa (α) = 0,05 (uji 1 sisi)
- 2) *Degree of Freedom* (df) = (n-2) = 30-2=28
- 3) Dengan ketentuan tersebut didapat nilai t_{tabel} sebesar 1,701 (*daftar t-tabel statistika lampiran*).

Kedua: Menentukan kriteria pengujian;

- 1) Terima H_a jika $t_{hitung} (t_{hitung}) > (t_{tabel})$ atau
- 2) Tolak H_0 jika $t_{hitung} (t_{hitung}) < (t_{tabel})$

Ketiga: Membuat keputusan;

Karena nilai t_{hitung} antara X_2 (motivasi kerja) terhadap Y (hasil belajar) diperoleh sebesar $t_{hit} = 1,986 > (t_{tab}) = 1,701$; maka H_0 ditolak dan menerima H_a yang menyatakan bahwa koefisien korelasi adalah berarti. Artinya bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar. Nilai t_{hitung} positif, artinya berpengaruh positif. Dengan kata lain, semakin meningkat motivasi belajar siswa maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa.

c) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh antara variabel motivasi belajar (X_2) terhadap variabel hasil belajar (Y). Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada output SPSS 23 *Model Summary* dari hasil analisis regresi linear sederhana berikut ini:

Tabel 9. Koefisien Determinasi Variabel Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,848 ^a	,718	,714	10,62279

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

Berdasarkan tabel *output* SPSS “*Model Summary*” di atas, diketahui nilai koefisien determinasi sebesar $(0,848 \times 0,848) \times 100\% = 71,4\%$. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel motivasi belajar (X_1) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y)

sebesar 71,4%. Sedangkan sisanya (100% - 71,4% = 28,6%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan ini atau variabel yang tidak diteliti.

d) Pengujian Hipotesis

Tabel 10. Uji Hipotesis Pengaruh Minat Belajar (X₁) dan Motivasi Belajar (X₂) Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.914	2	40.457	4.351	.276 ^b
	Residual	808.453	27	29.943		
	Total	889.367	29			

a. Dependent Variable: HASIL

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI, MINAT

uji F menilai pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. untuk nilai Ftabel, langkah-langkah berikut:

Pertama: Menghitung nilai tabel dengan ketentuan sebagai berikut;

- 1) Alfa (α) = 0,05
- 2) Df1 (N1) = k - 1 = 3-1 = 2
- 3) Df2 (N2) = n - k = 30-3 = 27
- 4) Dengan ketentuan tersebut didapat nilai Ftabel = 3,35

Kedua: Menentukan kriteria pengujian;

- 1) Terima H_a jika F_{hitung} > F_{tabel} atau
- 2) Tolak H₀ jika F_{hitung} < F_{tabel}

Ketiga: Membuat keputusan:

Karena nilai F_{hitung} diperoleh sebesar F_{hit} = 4,351 > (F_{tab}) = 3,35; maka H₀ ditolak dan menerima H_a yang menyatakan bahwa variabel minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

e) Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui persentase pengaruh variabel minat belajar (X₁) dan motivasi belajar (X₂) secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar (Y), maka besarnya koefisien determinasi dari hasil olah data. Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada *output* SPSS 23 *Model Summary* dari hasil analisis regresi linear berganda di bawah ini:

Tabel 11. Koefisien Determinasi Variabel Minat Belajar (X₁) dan Motivasi Belajar (X₂) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,877 ^a	,769	,761	9,701

a. Predictors: (Constant), MINAT, MOTIVASI

b. Dependent Variable: HASIL

Berdasarkan tabel 11, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar (0,877 x 0,877) x 100% = 76,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel minat belajar (X₁) dan motivasi belajar (X₂) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 76,9%. Sedangkan sisanya (100% - 76,9% = 23,1%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan ini atau variabel yang tidak diteliti.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

1) Pengaruh Minat belajar (X₁) dan Motivasi Belajar (X₂) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar (Y)

Tabel 12. Pengaruh Minat Belajar (X₁) dan Motivasi Belajar (X₂) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Sig.

	B	Std. ErrorBeta	
(Constant)	94.9765.418	17.530.000	
1MINAT	.151 .133	.249	1.132 .268
MOTIVASI	.048 .130	.082	.372 .713

a. Dependent Variable: HASIL

2) Persamaan Regresi Linear Berganda

Rumus yang dipakai untuk melihat persamaan regresi ganda adalah $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Perhitungan analisis regresi linear berganda menghasilkan a (nilai konstanta) sebesar 94,976 dan b_1 sebesar 0,151, dan b_2 sebesar 0,048. Berdasarkan uraian tersebut maka pengaruh minat belajar (X_1), dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (\hat{Y}) dapat dirumuskan oleh persamaan regresi berganda: $\hat{Y} = 94,976 + 0,151X_1 + 0,048X_2$.

3) Pengujian Hipotesis

Tabel 13. Uji Hipotesis Pengaruh Minat Belajar (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar (Y)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	80.914	2	40.457	4.351	.276 ^b
1Residual	808.453	27	29.943		
Total	889.367	29			

a. Dependent Variable: HASIL

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI, MINAT

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Adapun cara untuk mendapatkan nilai F_{tabel} adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Pertama: Menghitung nilai F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut;

- 1) Alfa (α) = 0,05
- 2) $Df_1 (N_1) = k - 1 = 3 - 1 = 2$
- 3) $Df_2 (N_2) = n - k = 30 - 3 = 27$
- 4) Dengan ketentuan tersebut didapat nilai $F_{tabel} = 3,35$

Kedua: Menentukan kriteria pengujian;

- 1) Terima H_a jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau
- 2) Tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ketiga: Membuat keputusan:

Karena nilai F_{hitung} diperoleh sebesar $F_{hit} = 4,351 > (F_{tab}) = 3,35$; maka H_0 ditolak dan menerima H_a yang menyatakan bahwa variabel minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

5) Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui persentase pengaruh variabel minat belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar (Y), maka besarnya koefisien determinasi dari hasil olah data. Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada *output* SPSS 23 *Model Summary* dari hasil analisis regresi linear berganda di bawah ini:

Tabel 14. Koefisien Determinasi Variabel Minat Belajar (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,877 ^a	,769	,761	9,701

a. Predictors: (Constant), MINAT, MOTIVASI

b. Dependent Variable: HASIL

Berdasarkan tabel 14, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar $(0,877 \times 0,877) \times 100\% = 76,9\%$. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel minat belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 76,9%.

Sedangkan sisanya ($100\% - 76,9\% = 23,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan ini atau variabel yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengujian regresi maka diketahui bahwa terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2007:95). Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan seorang yang berminat suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang, minat itu merupakan kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan yang dirasakan atau keinginan hal tertentu. Minat dapat diartikan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang sesuatu barang atau keinginan dalam bidang-bidang tertentu. Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagainya hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan karena minat belajar kecendrungan hati untuk belajar mendapat informasi, pengetahuan, kecakapan, melalui usaha pengajaran atau pengalaman

Penegasan di atas relevan dengan hasil perhitungan koefisien determinasi antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar dalam penelitian ini. Besarnya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa dinyatakan dengan nilai *R Square*, yang mana dari hasil uji regresi linear sederhana didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 71%. Nilai ini menunjukkan minat belajar berpengaruh sebesar 54% terhadap hasil belajar siswa jurusan TITL SMKS Kristen 1 Tomohon.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa. Sejalan dengan hal ini, Motivasi bisa bersifat internal, artinya datang dari dirinya sendiri; dapat juga bersifat external yaitu dari guru, orang tua, teman dan sebagainya. Oleh karena itu, memahami motivasi yang ada pada individu patut juga memahami beberapa teori yang dikemukakan oleh para yang lain.

Berdasarkan perhitungan statistik untuk menguji hipotesis kedua didapatkan besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dilihat dalam nilai *R Square* sebesar 71,8%. Nilai tersebut menyatakan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh sebesar 71,8% terhadap hasil belajar siswa jurusan TITL SMKS Kristen 1 Tomohon.

3. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Secara Bersama-sama Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara minat dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Artinya hasil belajar siswa akan semakin baik apabila didukung oleh kompetensi pedagogik dan motivasi kerja yang baik dari guru pula. Jadi dapat dikatakan bahwa minat dan motivasi belajar siswa secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa jurusan TITL SMKS Kristen 1 Tomohon.

Penegasan tersebut sesuai dengan hasil perhitungan koefisien determinasi antara variabel minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 76,9%. Artinya bahwa variabel minat dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh sebesar 76,9% terhadap hasil belajar siswa. Hal ini didukung pula oleh hasil uji regresi linear berganda, dimana didapatkan nilai $F_{hit} = 4,351 > (F_{tab}) = 3,35$. Nilai ini menyimpulkan bahwa minat dan motivasi belajar secara simultan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa jurusan TITL SMKS Kristen 1 Tomohon.

Hasil penelitian tentang Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan TITL di SMKS Kristen 1 Tomohon ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sekar Anggayuh Laras dan Achmad Rifai pada tahun 2019 dengan judul "Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang. Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh minat dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pelatihan di BBPLK Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis deskriptif pada

variable minat diperoleh rata-rata sebesar 77,38% berada dalam kategori tinggi dan variable motivasi sebesar 75,86% berada dalam kategori tinggi. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik dengan nilai simultan Motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh rata-rata 75,86% berada dalam kategori tinggi. Analisis deskriptif pada variabel dari minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh rata-rata 82,83%, terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

Dari hasil penelitian yang dikuatkan oleh penelitian lain dan teori-teori yang muncul, dapat dilihat bahwa minat dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa jurusan TITL di SMKS Kristen 1 Tomohon.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dianalisis dan dipaparkan dalam hasil penelitian didapatkan kesimpulan adalah minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa Jurusan TITL di SMKS Kristen 1 Tomohon. Pada uji regresi linear sederhana didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 71%. Nilai ini menunjukkan minat belajar berpengaruh sebesar 54% terhadap hasil belajar siswa jurusan TITL SMKS Kristen 1 Tomohon.

Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa Jurusan TITL di SMKS Kristen 1 Tomohon. Berdasarkan perhitungan statistik untuk menguji hipotesis kedua didapatkan besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dilihat dalam nilai R Square sebesar 71,8%. Nilai tersebut menyatakan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh sebesar 71,8% terhadap hasil belajar siswa jurusan TITL SMKS Kristen 1 Tomohon.

Minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 76,9%. Artinya bahwa variabel minat dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh sebesar 76,9% terhadap hasil belajar siswa. Hal ini didukung pula oleh hasil uji regresi linear berganda, dimana didapatkan nilai $F_{hit} = 4,351 > (F_{tab}) = 3,35$. Nilai ini menyimpulkan bahwa belajar secara simultan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa jurusan TITL SMKS Kristen 1 Tomohon.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sadirman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada Sagala,
- Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung :
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.